

KESUKSESAN PENDIDIKAN

Imbangi Karakter dan Ilmu Agama

YOGYA (KR) - Kesuksesan dalam dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan dari karakter yang baik dan ilmu agama. Menyadari akan pentingnya hal tersebut SD Muhammadiyah Jogokariyan (Mujonta) berusaha menyeimbangkan ilmu agama, pembentukan karakter dan materi akademik. Dengan begitu bisa menghasilkan lulusan yang pandai secara akademik, berkarakter dan menerapkan Alquran dan Sunah dalam kehidupan sehari-hari.

"Saat ini tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah dan orangtua semakin beragam. Jadi tidak bisa jika hanya membanggakan dari segi akademik, karena penanaman karakter dan ilmu agama jauh lebih penting. Penanaman karakter ini



KR-Riyana Ekawati

Lulusan SD Muh Jogokariyan mengikuti Akhirus-sanah dan Wisuda Tahfidz di The Ratan Yoga.

tidak boleh diabaikan karena menjadi hal penting dalam pembentukan kepribadian anak," kata Kabid Pembinaan SD Disdikpora Kota Yogyakarta Mujino MACC dalam acara Akhirus-sanah dan Wisuda Tahfidz SD Muhammadiyah Jogokariyan di The Ratan Yoga, Rabu (26/6) petang.

Akhirus-sanah diikuti

oleh 54 lulusan, dihadiri oleh Ketua PDM Kota Yogyakarta Aris Madani. Kepala SD Mujonta, Fika Widiana menyatakan, setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, kondisi itu menjadi tantangan bagi sekolah agar bisa mengoptimalkan potensi tersebut dan menghasilkan lulusan berkualitas. (Ria)-f

BHAKTI KAMPUS KKN UST

Cinta dan Peduli Lingkungan



KR-Istimewa

Pembukaan kegiatan Bhakti Kampus KKN UST.

YOGYA (KR) - Kegiatan Bhakti Kampus KKN UST Antarsemester Periode 1 Tahun 2024-2025 kembali digelar berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Koramil Umbulharjo, Forum Bank Sampah Kota

Yogyakarta, Kelurahan Tahunan, Babinkamtibmas dan Babinsa Tahunan Umbulharjo serta masyarakat. Rektor UST Prof Drs H Pardimin MPd PhD menyampaikan, kegiatan bhakti kampus dilaksanakan setiap periode KKN un-

tuk bisa bermanfaat bagi masyarakat terutama terkait sampah yang menjadi masalah di Kota Yogyakarta. "Dengan berkolaborasi diharapkan program yang dijalankan semakin efektif dan efisien," terang Rektor saat upacara pembukaan di halaman Rektorat UST, Selasa (25/6).

Ketua LP2M UST Dr Siti Rochmiyati MPd mengatakan, bhakti kampus kali ini mengangkat tema 'Kolaborasi Kampong Kampus, Cinta dan Peduli Lingkungan' untuk mendukung tema besar KKN 'Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Berbasis Among E3CHO (Education Economics Environment Cultures Health Outcomes)'. (Dev)-f

PEMDA DIY CEGAH FOOD LOSS

Upayakan Gerakan Selamatkan Pangan

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY senantiasa mengupayakan Gerakan Selamatkan Pangan.

Gerakan tersebut sebagai wujud komitmen dan kehadiran pemerintah dalam upaya pencegahan food loss dan food waste yang tertuang dalam Instruksi Gubernur No 33 Tahun 2021.

Plt Kepala DPKP DIY R Hery Sulistio Hermawan menyampaikan perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak untuk melakukan pencegahan dan pengurangan pangan yang terbuang saat ini. Sinergi dan kolaborasi tersebut harus diperkuat dengan seluruh pemangku kepentingan atau stakeholder dari hulu sampai hilir bersama sektor Pentahelix Academics, Business, Community, Govern-

ment and Media (ABCGM).

"Produksi pangan semakin berbiaya tinggi saat ini. Jadi sangat disayangkan bila pangan yang dihasilkan hanya terbuang percuma padahal kebutuhan akan semakin besar seiring bertambahnya jumlah penduduk," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (27/6).

Hery menyatakan untuk mewujudkan gerakan selamatkan pangan dibutuhkan kerja sama dan sinergi dengan seluruh stakeholder terkait. Khususnya para pengampu kepentingan yang berkaitan erat dengan siklus pemanfaatan bahan pangan dan pangan seperti perhotelan, restoran, retail, penggiat pangan mau-



KR-Fira Nurfitri

Pekerja mengemas beras stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) di gudang Bulog Purwomartani Kalasan Sleman.

pun Dinas Pangan Kabupaten/Kota dan mitra kerja DPKP DIY.

"Ada dua pendekatan untuk mencegah food loss dan food waste sesuai instruksi gubernur yaitu pertama mencegah pemborosan pangan. Selanjutnya pendekatan yang kedua berupa fasilitasi aksi penyelamatan pangan untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan," tandasnya.

Menurutnya, Pemda DIY terus berupaya untuk mencegah terbuangnya pangan yang masih baik serta aman untuk dikonsumsi atau edible food di tingkat retail, hotel, toko makanan, restoran, catering, industri pangan maupun rumah tangga, menjadi sampah. Dengan demikian perlu adanya upaya penyelamatan pangan yang berpotensi food waste. (Ira)-f

23 GTK Muhammadiyah Terima Tali Asih

YOGYA (KR) - Sebanyak 23 Guru, Tenaga Kependidikan (GTK) Muhammadiyah Kota Yogyakarta menerima Tali Asih Purna Tugas periode Januari - Juni 2024 dari Badan Kerja Sama Sekolah (BKS) Muhammadiyah Lintas Jenjang Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta di Aula Kantor PDM, Jalan Sultan Agung 14, Kamis (27/6).

Hadir dan menyampaikan laporan Drs Herynugroho MPd (Ketua BKS Muhammadiyah Lintas Jenjang) dan sambutan H Aris Madani SPdI (Ketua PDM Kota Yogyakarta).



KR-Jayadi Kastari

H Aris Madani SPdI (paling kanan), beberapa GTK bersama pengurus BKS-PDM Kota Yogyakarta.

Hadir dan menyerahkan tali asih antara lain, Drs H Akhid Widi Rahmanto, Ishafit MSi (Ketua Majelis Dikdasmen dan Pendidikan Non Formal/PNF), Supriyadi SPd MSi, Drs

Slamet Purwo, Drs H Aris Madani dalam sam-

butan mengatakan, tali asih yang diberikan ini tidak sebanding dengan pengabdian di Persyarikatan Muhammadiyah selama ini. "Menjadi guru, kepala sekolah, karyawan di Muhammadiyah niatnya semata-mata untuk beribadah. Mendapatkan tali asih purna tugas ini berarti pengabdian yang sempurna," ujarnya.

Sedangkan Drs Herynugroho MPd dalam laporan singkat mengatakan, tali asih purna tugas ini diberikan kepada 23 orang yang mengabdikan di SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kota Yogyakarta. (Jay)-f

MUTIARA JUMAT

Merawat Kemabruhan Haji

Oleh: Qoriy Aina*

ALHAMDULILLAH jemaah haji (*hujjaj*) dari Indonesia dari berbagai daerah secara berangsur sudah pulang dari melaksanakan ibadah haji di tanah suci *Makkah al Mukarromah* dan *Madinah al Munawwarah*.



Beliau menjawab, "Berjuang di Jalan Allah. "Beliau ditanya lagi, "Lalu perbuatan apa lagi?" Beliau menjawab, "Haji yang mabrur."

Kemabruhan haji ini tentu bisa diperoleh setelah melalui berbagai

Kepulauan para *hujjaj* ini tentu disambut dengan suka cita dan kebahagiaan mendalam oleh keluarga. Berpisah selama 40 hari dalam rangka memenuhi panggilan Allah Swt guna melaksanakan rukun Islam kelima dan sekarang telah sempurna dan kembali ke pangkuan keluarga teriring doa semoga mereka menjadi haji yang mabrur, diterima oleh Allah Swt.

Sebagaimana diketahui, haji merupakan ibadah *faridhu 'ain* bagi setiap orang yang *istitho'ah* atau mampu secara multidimensi, tidak saja modal keilmuan (baca: fikh haji), juga modal fisik seperti kuat menjalankan ibadah sai, wukuf, dsb namun juga butuh modal kapital, mampu untuk membayar biaya perjalanan ibadah haji yang sudah ditentukan dan terakhir, modal mental kemanusiaan yang harus ditempa agar tetap peka pada ruang sosial kemasyarakatan.

Kini mereka telah selesai ibadah *faridhu 'ain* ini dan selanjutnya akan mengimplementasikan nilai-nilai haji dan pesan spiritual yang terkandung di dalamnya di masyarakat. Inilah yang disebut dengan merawat kemabruhan haji. Dalam sebuah Hadis Riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim, Nabi Muhammad Saw pernah ditanya, "Perbuatan apa yang paling Utama?" Beliau menjawab, "Beriman kepada Allah dan Rasulnya." Beliau ditanya kembali, "Lalu perbuatan apa lagi?"

fase peribadatan. Ada 4 (empat) hal penting yang harus dirawat oleh *hujjaj* agar kemabruhan terpeliharakan. Pertama adalah peningkatan keimanan dan ke-taqwaan, di mana 2 (dua) fondasi ini sangat penting bagi setiap jemaah haji untuk melakukan hubungan antara dirinya dengan Sang Maha Pencipta. Kedua, Menjaga akhlak *mahmudah* (terpuji) dan menghindari akhlak *madzumah* (tercela), karena 2 (dua) hal ini yang akan mengantarkan kepada hubungan sosial manusia yang baik. Ketiga, menjaga tindakan agar sepenuhnya baik dan melanjutkan tradisi kerendahan hati, sederhana, dermawan, dan kebersihan jiwa (*tazkiyyatun nafs*). Keempat, menerjemahkan hadis Rasulullah Saw, sebagai penanda haji mabrur adalah pertama, santun dalam bertutur kata (*thayyibul kalam*). Kedua, menebarkan kedamaian (*if-syalius salam*). Ketiga, memiliki kepedulian sosial yaitu mengenyangkan orang lapar (*ith'amut tha'am*).

Semoga keluarga, saudara, kerabat, tetangga dan semua masyarakat kita yang telah melaksanakan haji dan pulang ke daerahnya masing-masing diberi anugerah *haji-hajjah mabrur-mabrura* dan mampu merawatnya sepanjang masa. Amin (-) *

Qoriy Aina, alumni Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan Penyuluh Agama Islam KUA Kapanewon Wates

PAMERAN KONTEMPORER 'PIPILAKA CALLING'

30 Patung Terakota 'Bicara' Isu Lingkungan Hidup

PIPILAKA Foundation muncul dari kolaborasi berbagai kelompok dan individu yang tinggal, tumbuh, besar, sekaligus berkontribusi terhadap pusat warisan budaya dan seni kontemporer di Yogyakarta. PIPILAKA dipersatukan oleh komitmen bersama terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat lalu mendedikasikan yayasan dalam gerak sosial, budaya, dan seni.

PIPILAKA Foundation menatah tiap langkah dengan cermat, menyesuaikan gerak yayasan sesuai filosofi penamaan: 'Pipilaka' yang berarti 'Semut' dalam bahasa Sansekerta. Mereka percaya pada kekuatan dan tindakan kecil untuk perubahan besar, serupa semut yang membangun koloni selangkah demi selangkah, bergotong-royong.

PIPILAKA Calling, menganggit teman-teman yang mempunyai tujuan yang sama yaitu fundraising dengan menyenangkan. Filosofinya mengajak kebersamaan menjadi sikap, spirit dan menjadi peduli dengan cara yang nyata dan

bermanfaat untuk orang lain.

Dari filosofi itu lahir sejumlah event konseptual yang digarap bersama-sama. Wahyudi Liem dengan teman-teman melakukan kolaborasi untuk merealisasikan PIPILAKA Calling. Yonas Pranata selaku Production Manager, membeberkan bagaimana tiap event seni selalu mengedepankan edukasi yang dikemas secara populer. "Tiap event regular berkesinambungan dan fun. Melibatkan semua kalangan di seluruh Indonesia. Semua output bentuknya fundraising baik dari penjualan merchandise, tiket, dan juga karya," beber Wahyudi Liem bersama Hanafi K Sidharta (kolaborator) pada awak media di JNM Bloc, Rabu (26/6).

Terbaru, adalah pameran seni immersive penuh bertajuk 'PIPILAKA Calling' di JNM Bloc yang diselenggarakan selama 26 Juni sampai dengan 28 Agustus 2024. Selama dua bulan, pameran interaktif ini akan menampilkan patung terakota karya seniman Wahyudi Liem. Pameran ini berbeda dari umumnya sebuah pameran patung yang meng-



KR-Istimewa

Wahyudi Liem (kanan) dan Hanafi K Sidharta memberikan keterangan pada awak media di depan patung terakota.

gabungkan teknologi mutakhir 3D video mapping 360, hologram, dan lanskap suara demi menciptakan lingkungan bercerita yang ajaib di mana patung menjadi hidup.

Patung-patung Wahyudi Liem terbuat dari tanah liat, menjadi salah satu media dengan bahan natural dan ramah lingkungan. Wahyudi Liem mengajak perajin patung di daerah Kasongan, Bantul untuk terlibat dalam PIPILAKA Calling yang membutuhkan waktu sekitar tiga bulan

pembuatan. Tidak hanya dimaknai sekadar karya seni namun menjadi teropong zaman. Sekitar tiga puluh patung terakota akan dihadirkan di pameran 'PIPILAKA Calling'. Sepuluh dari patung ini dilengkapi dengan kemampuan berbicara, menyanyi, dan akan menyampaikan berbagai pesan berdampak mengenai isu-isu penting lingkungan seperti penggundulan hutan, hak-hak hewan, pemanasan global, dan pengelolaan limbah. (Ret)-f

ICHA NABILAH 'PENGGODA' DALAM MY HEART

Berusaha Mencintai Karakter Lebih Dulu

NETIZEN Indonesia, konon dikenal sangat ganas dalam berkomentar. Karenanya, banyak artis kadang enggan membaca komen netizen bahkan enggan bermedsos, karena khawatir mempengaruhi mentalnya. Jika hal ini terjadi, peran dan aktingnya pun bisa terganggu.

Namun tidak dengan Icha Nabilah. Pemeran Karin dalam My Heart ini mengaku suka juga bermain medsos. Bahkan mendapat komentar pedas pun pemeran Icha juga mengaku tidak kaget. "Tidak masalah. Komen pedas artinya kesannya sampai," tandas pemilik nama Aisyah Nabilah Edison kepada media secara daring pekan lalu. Dan sekarang Icha memang banyak mendapat hujatan.

Pasalnya, perannya sebagai Karin adalah pengganti alias *pelakor* hubungan Mike (Caesar Hito) dan Raisa (Esta



KR-Fadmi Sustawi

Icha Nabilah

Pramanita). Dan saking obsesifnya Karin akan Mike, membuatnya melakukan segala cara agar bisa mendapatkan cowok

idaman tersebut. Sayang, perhatian dan cinta Mike telah tertumpu pada gadis desa bernama Raisa yang diperankan Esta Pramanita. Terjebak dalam cinta bertepuk sebelah tangan, membuat Karin begitu mengobsesikan Mike.

Peran obsesifnya terhadap Mike diakui sebagai tantangan dalam produk SinemArt yang ditayangkan SCTV setiap hari pukul 17.00 tersebut. Menurutku, ujar gadis kelahiran 28 November 1999, peran *senyebelin* apapun, aku harus nerima dulu dengan karakter ini. "Kok ini orang terlalu obses banget, licik banget," kata Icha yang tahun 2020 bermain dalam 'Dari Jendela SMP'.

Peran antagonis ini disebutnya sangat menantang. "Tantangan baru," ujarnya cepet. (Fsy)-f